

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan membahas tentang 3.1) Desain Penelitian, 3.2) Kerangka Operasional, 3.3) Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, 3.4) Kriteria Sampel, 3.5) Variabel Penelitian, 3.6) Definisi Operasional Variabel, 3.7) Lokasi dan Waktu Penelitian, 3.8) Instrumen Penelitian, 3.9) Teknik Pengumpulan Data, 3.10) Teknik Pengolahan Data, 3.11) Teknik Analisa Data, 3.12) Penyajian Hasil, 3.13) Etika Penelitian.

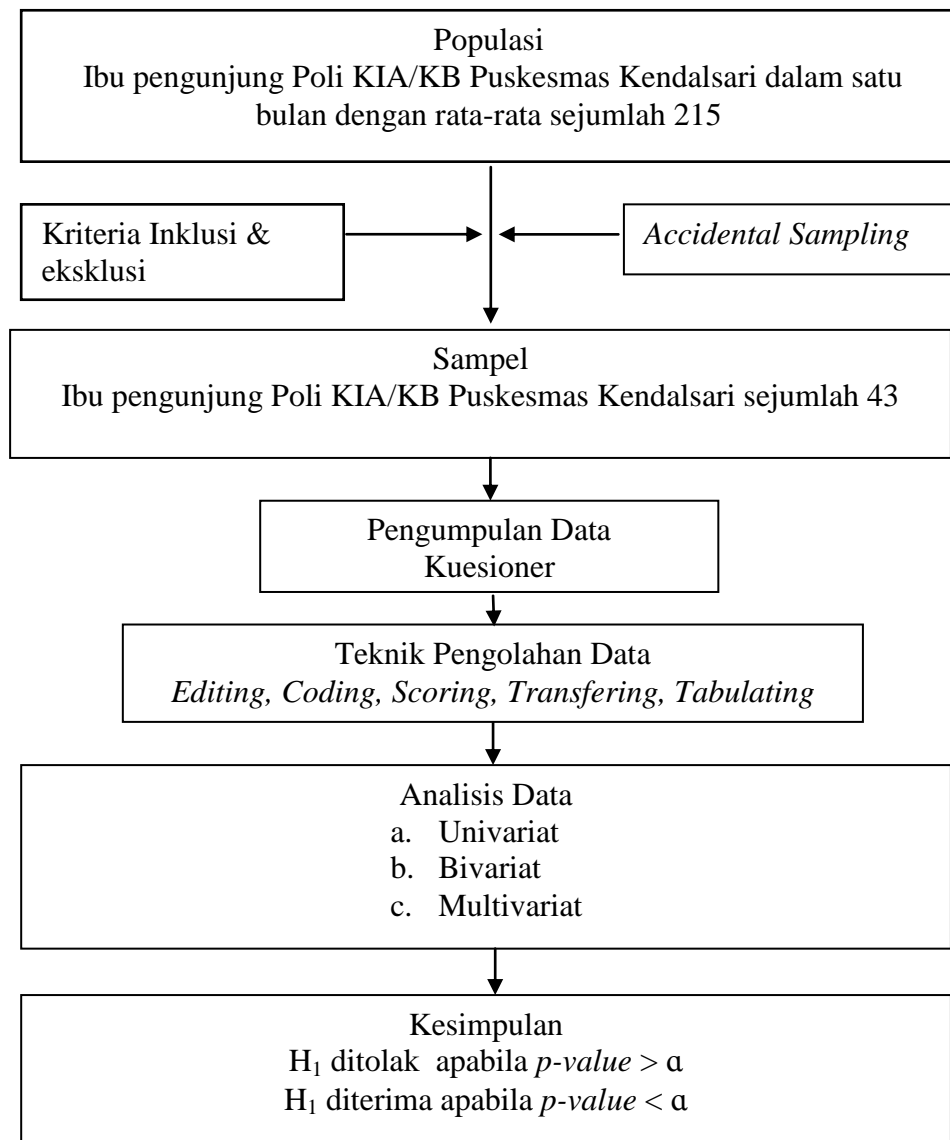
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif analitik yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Pendekatan pada penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu pendekatan penelitian dengan pengambilan data yang dilakukan dengan pengukuran sesaat, sekaligus dalam waktu yang bersamaan.

3.2 Kerangka Operasional

Dalam penelitian ini digunakan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Kerangka Operasional Penelitian Hubunganm Pengetahuan Tentang Kanker Serviks dan Dukungan Pada Ibu Dengan Pengambilan Keputusan Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu ibu pengunjung Poli KIA/KB Puskesmas Kendalsari pada tahun 2018 (bulan Januari 2018 sampai April 2018). Jumlah populasi diambil dari rata-rata perbulan jumlah pasien tahun 2018 yaitu di Poli KIA/KB Puskesmas Kendalsari sebanyak 215 ibu.

3.3.2 Sampel

Berdasarkan perhitungan Arikunto (2006), apabila subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%. Pada penelitian ini peneliti mengambil $20\% \times 215 \text{ ibu} = 43 \text{ responden}$.

3.3.3 Teknik *Sampling*

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, dengan jenis *accidental sampling*, yaitu peneliti mengambil sampel siapa saja yang datang di poli KIA/KB yang dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data.

3.4 Kriteria sampel/ subjek penelitian

3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Sugiyono, 2010) yaitu:

- a. Ibu pengunjung poli KIA Puskesmas Kendalsari yang masih dalam usia subur.

- b. Ibu yang melakukan kunjungan pertama dalam kurun waktu bulan Juni-Juli 2018.
- c. Status sudah menikah.
- d. Tinggal bersama suami.
- e. Bersedia untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner.

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Tidak bisa baca dan tulis.
- b. Ibu sudah menderita kanker serviks.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

3.5.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang kanker serviks dan dukungan pada ibu

3.5.2 Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan untuk deteksi dini kanker serviks.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci dari definisi operasional. Jadi

definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi (Yuliwati, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Pengetahuan tentang kanker serviks	Kemampuan responden untuk menjawab daftar pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks.	Kuesioner	1. Baik, jika mampu menjawab benar \geq Mean (6,9) 2. Kurang, jika mampu menjawab benar $<$ Mean (6,9) (Yuliwati, 2012)	Ordinal
Dukungan	Pernyataan pilihan responden terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan untuk melakukan deteksi dini kanker serviks yang dibagi menjadi dukungan informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional	Kuesioner	1. Dukungan baik, (jika skor $T \geq T$ mean). 2. Dukungan Kurang, (jika skor $T < T$ mean). (Azwar,2010)	Ordinal
Pengambilan keputusan untuk deteksi dini kanker	Pernyataan pilihan responden terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti	Kuesioner	1. Melakukan : jika ibu pernah melakukan pemeriksaan deteksi dini	Nominal

serviks	mengenai penentuan pilihan ibu dalam melakukan deteksi dini kanker serviks		kanker serviks. 2. Tidak Melakukan : jika ibu tidak pernah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks. (Yuliwati, 2012)	
---------	--	--	--	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poli KIA/KB Puskesmas Kendalsari.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di mulai bulan Januari sampai Juli 2018, terhitung sejak penyusunan proposal, pengambilan data dan penelitian. Penelitian dilakukan selama 2 minggu terhitung sejak tanggal 25 Juni – 6 Juli 2018. Pengolahan data dilakukan pada bulan Juli 2018.

3.8 Instrumen Penelitian

Dalam memperoleh data dilakukan pengumpulan data melalui pengisian kuesioner.

3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang pengetahuan ibu tentang kanker serviks dan dukungan (suami dan petugas

kesehatan) dimana kuesioner yang digunakan sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (kuesioner) dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment*, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila r hitung ($r_{pearson}$) $\geq r$ tabel, maka pertanyaan dikatakan valid
- 2) Bila r hitung ($r_{pearson}$) $< r$ tabel, maka pertanyaan dikatakan tidak valid

Untuk mencari r tabel menggunakan rumus $df = n-2$ dengan sig 5%. Uji validitas dilakukan terhadap 20 responden yang memiliki karakteristik hampir sama dengan tempat penelitian. Sehingga nilai r tabel = 0,444 (Sugiyono, 2010). Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan dari 15 pertanyaan pada variabel pengetahuan didapatkan 5 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan no 4 (r hitung = 0,379), no 5 (r hitung = 0,373), no 9 (r hitung = 0,394), no 12 (r hitung = 0,346). Untuk kuesioner dukungan dari 10 pertanyaan didapatkan 2 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan no 7 (r hitung = 0,374), no 8 (r hitung = 0,281). Kemudian penulis

mengeluarkan pertanyaan yang tidak valid untuk selanjutnya dilakukan uji reabilitas pada pertanyaan yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Bila nilai Cronbach's Alpha \geq konstanta (0,60), maka pertanyaan reliabel.
- 2) Bila nilai Cronbach's Alpha $<$ konstanta (0,60), maka pertanyaan tidak reliabel.

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan didapatkan nilai alpha pada variabel pengetahuan = 0,896, dukungan = 0,788. Sehingga instrumen dapat dikatakan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu :

3.9.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian dari institusi (Program Studi Kebidanan Malang).
- b. Meminta surat persetujuan penelitian ke Bankesbangpol Kota Malang.

- c. Meminta surat persetujuan penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Malang.
- d. Melalui surat persetujuan penelitian dan Dinas Kesehatan Kota Malang kemudian meminta persetujuan penelitian ke Puskesmas Kendalsari.

Tahap persiapan selanjutnya adalah menyiapkan kuesioner sejumlah responden. Pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner merupakan pertanyaan yang dinyatakan *valid* dan *reliable* pada saat uji validitas dan reliabilitas.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mendatangi tempat penelitian yaitu di Poli KIA/KB Puskesmas Kendalsari.
- b. Menentukan responden dengan cara memilih ibu pengunjung poli KIA/KB yang sesuai dengan kriteria.
- c. Menjelaskan kepada calon responden tentang maksud dan tujuan dari penelitian ini.
- d. Menanyakan dan meminta izin kesediaan untuk menjadi responden.
- e. Calon responden yang bersedia mengikuti penelitian dipersilahkan mengisi surat persetujuan untuk menjadi responden.
- f. Membagikan lembar kuesioner kepada responden dan selama proses pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga jika ada hal-hal yang kurang jelas dapat ditanyakan.

- g. Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti memberikan *reward* kepada responden. Kuesioner langsung dikumpulkan kembali ke peneliti untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.

3.10 Teknik Pengolahan Data

Data diolah dengan cara:

3.10.1 *Editing* (Mengoreksi kembali)

Setelah responden mengisi kuesioner dan dikumpulkan, peneliti melakukan pemeriksaan kembali secara langsung dihadapan responden apakah kuesioner telah diisi lengkap setelah yakin tidak ada kuesioner yang kosong peneliti melanjutkan dengan memberikan kode.

3.10.2 *Coding* (Pemberian kode)

Untuk mempermudah pengolahan data, dengan memberi tanda kode terutama data fokus yang diberi kode angka.

Kode dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

a. Kode responden

R1 : Responden pertama

R2 : Responden kedua

R3-Rn : Responden ketiga dan seterusnya

b. Kode Umur

<20 : 1

20-35 : 2

36-45 : 3

c. Kode Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

d. Kode Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

e. Pengetahuan ibu

Kriteria standar penilaian sebagai berikut:

Baik : 2

Kurang : 1

f. Dukungan

Kriteria standar penilaian sebagai berikut:

Baik : 2

Kurang : 1

g. Kode Pengambilan Keputusan

Melakukan : 1

Tidak Melakukan : 2

1.10.3 Scoring

Scoring adalah memberi nilai pada masing-masing pertanyaan dengan skor atau nilai jawaban dan penentuan jumlah skor.

a. Pengetahuan

Jawaban kuesioner yang telah terkumpul mengenai pengetahuan mempunyai nilai, yaitu:

Benar : 1

Salah : 0

Sedangkan untuk mengetahui kriteria tingkat pengetahuan dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : mean

N : jumlah total

x : banyak nomor pada variabel x

Dari hasil proses pengolahan data skor menjawab pertanyaan benar yang diperoleh dari responden kemudian di interpretasikan sesuai kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Baik : dengan nilai skor \geq Mean

Kurang : dengan nilai skor $<$ Mean

b. Dukungan

Jawaban kuesioner yang telah terkumpul mengenai dukungan suami dan petugas kesehatan mempunyai nilai, yaitu:

Pertanyaan *favourable*

SS : 4

S : 3

TS : 2

STS : 1

Pertanyaan *unfavourable*

SS : 1

S : 2

TS : 3

STS : 4

Langkah selanjutnya adalah menentukan klasifikasi dari hasil kuesioner yang dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor T} = 50 + 10 \frac{(x - \tilde{x})}{Sd}$$

Keterangan :

T : Skor responden yang telah diubah

x : Skor total responden

\tilde{x} : Skor mean

Sd : Standar deviasi

Kemudian skor yang didapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Baik : skor $T < T \text{ mean}$

Kurang : skor $T > T \text{ mean}$

1.10.4 *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2011)

3.11 Teknik Analisa Data

3.11.1 Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa terhadap masing-masing variabel. Analisa dilakukan dengan menggunakan statistik berupa distribusi frekuensi dengan presentase meliputi variabel independen dan dependen.

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2007). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Koefisien Kontingensi. Koefisien kontingensi digunakan untuk menghitung hubungan antar variabel bila datanya berbentuk nominal. Koefisien kontingensi (CC) sangat erat hubungannya dengan *chi-square* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif (k) sampel independen (Sugiyono, 2010). Rumus menghitung koefisien kontingensi adalah sebagai berikut :

Digunakan rumus ukuran $\chi^2 = \sum \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$

Dan rumus Koefisien kontingensi $C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}}$

Keterangan :

C : koefisien kontingensi

χ^2 : harga *Chi-square* yang diperoleh

n : jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis :

Dalam kriteria pengujian hipotesis, H1 ditolak apabila $p\text{-value} > \alpha$ dimana taraf signifikan (α) = 0,05 dan sebaliknya untuk H1 diterima apabila $p\text{-value} < \alpha$.

Menurut Sugiyono (2010), kriteria keeratan hubungan dengan menggunakan koefisien kontingensi yaitu sebagai berikut :

- a. 0,00-0,19 : hubungan sangat lemah
- b. 0,20-0,39 : hubungan lemah
- c. 0,40-0,59 : hubungan cukup kuat
- d. 0,60-0,79 : hubungan kuat
- e. 0,80-1,00 : hubungan sangat kuat

3.11.3 Analisa Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui variabel independen mana yang menunjukkan paling dominan berhubungan terhadap variabel dependen (Nursalam, 2009). Dalam penelitian ini uji multivariat dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik berganda karena variabel dependen berupa data kategorik.

Langkah-langkah dalam analisis multivariat menggunakan regresi logistik ganda antara lain sebagai berikut :

- a. Analisis multivariat diawali dengan melakukan analisis bivariat terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Apabila hasil analisis bivariat menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,25$, maka variabel penelitian dapat masuk ke dalam pemodelan analisis multivariat. Apabila hasil analisis bivariat menunjukkan nilai

$p\text{-value} > 0,25$ namun secara substansi penting, maka variabel tersebut diikutsertakan dalam pemodelan multivariat.

- b. Tahap yang kedua adalah dilakukan pemodelan terhadap variabel yang masuk dalam analisis multivariat, yaitu dengan cara mengeluarkan secara bertahap variabel dengan nilai $p\text{-value} > 0,05$ dan dimulai pada variabel yang memiliki nilai $p\text{-value}$ tertinggi kemudian diurutkan sampai dengan yang terendah. Selain itu pengeluaran variabel juga dipertimbangkan dengan perubahan nilai OR, jika terjadi perubahan nilai OR lebih dari 10 maka variabel tersebut tetap diikutsertakan dan merupakan variabel *confounding* pada interpretasi.
- c. Tahap yang ketiga adalah dengan melakukan uji interaksi. Penentuan uji interaksi pada variabel independen dilakukan melalui pertimbangan logika substantif. Pengukuran interaksi dilihat dari kemaknaan uji statistic. Bila variabel pada uji interaksi mempunyai nilai yang bermakna, maka variabel interaksi tersebut diikutsertakan dalam model.
- d. Tahap selanjutnya adalah pemodelan akhir, yaitu variabel yang memiliki nilai $p\text{-value} < 0,05$ diikutsertakan dalam analisis multivariat dan dilihat yang memiliki nilai OR paling tinggi maka variabel tersebut adalah variabel independen yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel dependen.

3.12 Penyajian Hasil

Penyajian hasil dalam penelitian ini disajikan dengan cara dituliskan dalam bentuk deskriptif, penyajian dalam bentuk deskriptif ini juga dapat sebagai keterangan dari penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi, tabel hasil penelitian.

3.13 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan proposal penelitian terlebih dahulu, setelah mendapatkan persetujuan maka dilakukanlah penelitian kepada responden dengan etika sebagai berikut:

3.13.1 Perijinan

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah memperoleh ijin dari pihak responden untuk dilakukan penelitian dengan membuat surat pernyataan penjelasan sebelum persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian.

3.13.2 *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Pada penelitian ini, lembar persetujuan diberikan saat pengumpulan data, tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta menjelaskan bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak terhadap kesehatan responden, namun penelitian ini

akan menyita waktu responden kurang lebih 15 menit untuk pengisian kuesioner. Responden akan diberikan bingkisan sebagai ganti rugi dari waktu yang digunakan untuk mengisi kuesioner. Jika subyek tidak bersedia diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

3.13.3 *Anonimity (tanpa nama)*

Dalam penelitian ini responden yang setuju berpartisipasi dalam riset mempunyai hak untuk informasi yang dikumpulkan dari/tentang mereka tetap bersifat pribadi. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar hasil data, melainkan menggantinya dengan menggunakan kode responden R1, R2, R3 dan seterusnya.

3.13.4 *Confidentiality (kerahasiaan)*

Peneliti menjamin kerahasiaan data yang telah diberikan oleh responden. Peneliti hanya menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpulan data.

3.13.5 *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah dinyatakan layak oleh komisi etik yang dibuktikan dengan sertifikat kelayakan. Kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu penelitian riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.